



## PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN COVID 19 MELALUI KEGIATAN EDUKASI DAN PEMBAGIAN MASKER

Aris Wawomeo<sup>1</sup>, Yustina P.M Paschalia<sup>2</sup>, Anatolia K. Doondori<sup>3</sup>, Marieta K. S. Bai<sup>4</sup>, Sisilia Leny Cahyani<sup>5</sup>, Irwan Budiana<sup>6</sup>, Pius K. Tokan<sup>7</sup>, Martina Bedho<sup>8</sup>, Maria S. Sekunda<sup>9</sup>, Krispina Owa<sup>10</sup>, Raimunda Woga<sup>11</sup>, Theresia Avila Kurnia<sup>12</sup>

1,2,3,4,5Program Studi DIII Keperawatan Ende Poltekkes Kemenkes Kupang

E-mail korespondensi: [budianairwan89@gmail.com](mailto:budianairwan89@gmail.com)

---

### Article History:

Submite : 19-11-2021

Reviwer : 1-12-2021

Acepted : 15-12-2021

### Abstrak

**Latar Belakang :** Penularan COVID 19 yang tidak terkendali dengan baik akan menjadi ancaman nyata kesehatan, keselamatan dan keberlangsungan perekonomian masyarakat. Masih belum maksimalnya kesadaran kolektif masyarakat untuk melaksanakan prorokol kesehatan dan minimnya alat prookol kesehatan seperti masker yang sesuai stadar menjadi salah satu penyebab utama masifnya penularan COVID 19 di berbagai klaster. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan partisipasi seluruh elemen masyarakat dalam melaksanakan prorokol kesehatan COVID 19 berupa menggunakan masker dengan tepat dan sesuai standar nasional.

**Keywords:** COVID 19, Partisipasi, Masker, Pencegahan, Penularan

**Metode :** Pengabdian ini dilaksanakan di beberapa lokasi di dalam kota Kabupaten Ende provinsi Nusa Tenggara Timur. Metode kegiatan pegabdian masyarakat dilakukan dengan beberapa tahap yakni merencanakan kegiatan, melakukan observasi dan analisis situasi, mengidentifikasi dan menetapkan masalah, melakukan koordinasi, merencanakan, menetapkan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan melakukan evaluasi kegiatan.

**Hasil:** Program Studi Keperawatan Ende Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang melakukan edukasi dan membagikan 1000 buah masker gratis kepada masyarakat sebagai bentuk dukungan terhadap program nasional pengendalian penyebaran kasus COVID 19. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dilaksanakan pada Rabu 02 September tahun 2020 yang dilakukan dipusat aktivitas masyarakat Kota Ende seperti pangkalan ojek, jalan dan pasar yang dilakukan oleh tim pengabdian untuk memudahkan pembagian masker kepada masyarakat.

## **Abstract**

**Background :** *The spread of COVID 19 that is not well controlled will become a real threat to the health, safety and sustainability of the community's economy. The collective awareness of the community to implement health protocols is still not maximized and the lack of health protocol tools such as masks and hand sanitizers that are according to standards are one of the main causes of the massive transmission of COVID 19 in various clusters. The purpose of this activity is to increase the participation of all elements of society in*

*implementing the COVID-19 health protocol in the form of using masks appropriately and according to national standards..*

**Method :** *This service is carried out in several locations within the city of Ende Regency, East Nusa Tenggara province. The method of community service activities is carried out in several stages, namely planning activities, observing and analyzing situations, identifying and determining problems, coordinating, planning and determining activities, carrying out activities and evaluating activities.*

**Result:** *The Ende Nursing Study Program at the Health Polytechnic of the Kupang Ministry of Health conducted education and distributed 1000 free masks to the public as a form of support for the national program to control the spread of COVID 19 cases.. The community service activity was carried out on Wednesday, September 2, 2020, which was carried out at the Ende City community activity center such as the motorcycle taxi base, roads and markets conducted by groups previously formed to facilitate the distribution of masks to the public.*

---

**Keywords:** COVID 19,  
Participation, Masks,  
Prevention, Transmission

## **Pendahuluan**

Bencana non alam pandemi COVID 19 2 tahun terakhir ini telah menyebabkan kesengsaraan dan berbagai bentuk kerugian masyarakat. Secara global kasus Covid 19 telah menginfeksi 226 negara di seluruh Dunia. Badan kesehatan dunia (WHO) menyatakan jumlah kasus terkonfirmasi per tanggal 16 November 2021 mencapai 253.640.693 kasus dan 5.104.899 meninggal. Sedangkan secara nasional menurut satuan tugas penanganan COVID-19 sebaran virus COVID 19 per tanggal 16 November 2021 tercatat 4.251.423 kasus terkonfirmasi, 4.099.399 sembuh, 143.685 meninggal dan 8,339 kasus aktif.

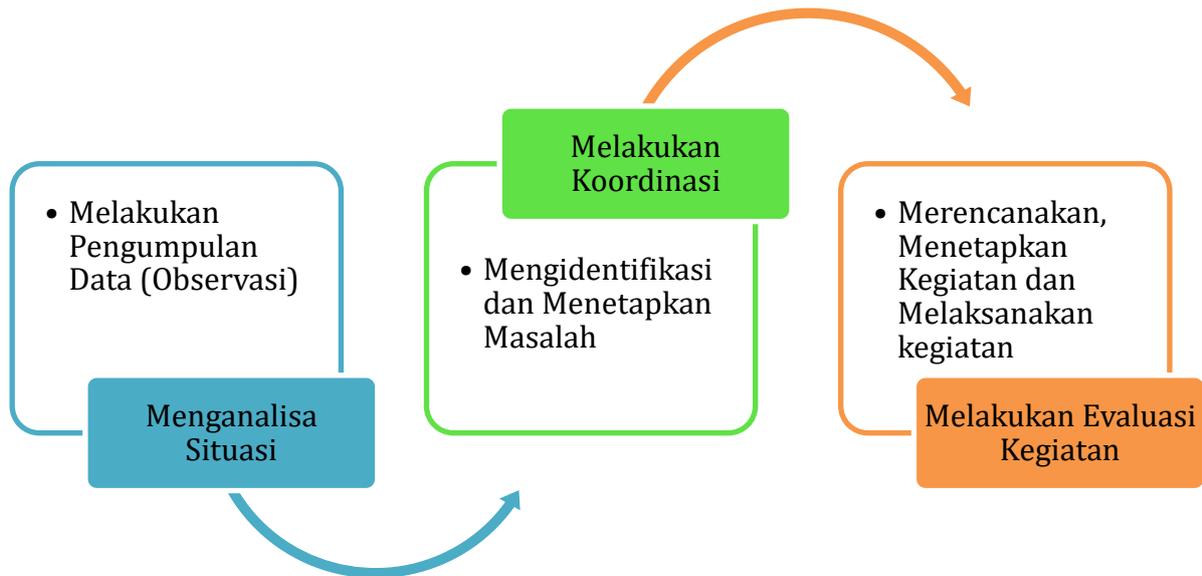
Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) menjadi salah satu provinsi dengan jumlah kasus penularan COVID 19 cukup tinggi. Menurut data yang bersumber dari gugus tugas percepatan penanganan COVID 19 provinsi NTT per tanggal 17 November 2021 terdapat 63,801 kasus konfirmasi atau 1.5% dari kasus Nasional. Penularan COVID 19 yang tidak terkendali dengan baik akan menjadi ancaman nyata kesehatan, keselamatan dan keberlangsungan perekonomian masyarakat. Masih belum maksimalnya kesadaran kolektif masyarakat untuk melaksanakan protokol kesehatan dan minimnya kesediaan sumber daya seperti masker dan *hand sanitizer* yang sesuai standar menjadi salah satu penyebab utama masifnya penularan COVID 19 di berbagai klaster.

Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengendalian penularan COVID 19 menjadi langkah utama yang harus dilakukan pemerintah dan unit-unit terkait sebagai pendekatan pemberdayaan sehingga menjadi gerakan serentak, disiplin dan masif. Peningkatan pengetahuan masyarakat dan penyediaan sumber daya (Masker dan *hand sanitizer*) harus menjadi fokus intervensi dari berbagai program pemerintah pada semua lapisan masyarakat termasuk pada tingkat kampung atau bahkan hingga level rukun tetangga dan rukun warga (RT/ RW). Pemenuhan sarana protokol kesehatan saat ini masih belum menjangkau semua lapisan masyarakat. Hal tersebut karena keterbatasan sumber daya dan akses demografi yang tidak mudah. Kondisi tersebut menjadi faktor penyebab masih minimnya partisipasi masyarakat dalam melakukan protokol kesehatan disamping faktor pengetahuan dan kesadaran yang masih perlu ditingkatkan. Sehingga dibutuhkan peran dari semua unit pemerintah untuk bergotong royong memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi dan alat pencegahan penularan COVID 19 seperti masker, *hand sanitizer* dan alat pencegahan lainnya.

Hasil penelitian (Baragi, Dionisia I, 2021) menunjukkan bahwa aspek mengenai faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidapatuhan Masyarakat Dalam Menggunakan Masker Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Pasar Penfui Kelurahan Penfui dengan aspek: (1) faktor pendidikan dan pengetahuan, mengenai aspek faktor pendidikan dan pengetahuan ternyata masyarakat baik penjual maupun pembeli yang beraktivitas di Pasar Penfui itu kurang taat untuk menggunakan masker demi menjaga keselamatan dirinya dikarenakan oleh tiga hal yakni kurangnya kesadaran masyarakat, kebiasaan baru, dan sistem pengawasan yang lemah. (2) aspek faktor lingkungan sosial menunjukkan bahwa kepatuhan seseorang terkait dengan penggunaan masker itu tergantung dari diri sendiri dan lingkungan sekitar saja. Karena lingkungan sekitar Pasar Penfui aman maka masyarakat juga tidak menganggap bahwa masker penting untuk kesehatan. (3) mengenai aspek faktor kepercayaan ternyata ada masyarakat (penjual dan pembeli) yang mempercayai masker dapat mencegah penyebaran Covid-19 dan ada masyarakat juga yang tidak mempercayai bahwa masker dapat mencegah penyebaran Covid-19. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan partisipasi seluruh elemen masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan COVID 19 berupa menggunakan masker dengan tepat dan sesuai standar nasional.

## **Metode Pelaksanaan**

Pengabdian ini dilaksanakan di beberapa lokasi dalam kota Kabupaten Ende provinsi Nusa Tenggara Timur. Metode kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan beberapa tahap yakni merencanakan kegiatan, melakukan observasi dan analisis situasi, mengidentifikasi dan menetapkan masalah, melakukan koordinasi, merencanakan dan menetapkan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan melakukan evaluasi kegiatan (Cerita 2020). Khalayak Sasaran adalah masyarakat yang berdomisili di wilayah Kota Ende. Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah edukasi berupa *banner* kepada warga mengenai pencegahan covid-19 dan pembagian masker.



Gambar 1. *Flowcart* Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

## Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan beberapa persiapan. Pertama, tim pengabdian masyarakat melakukan merencanakan kegiatan berupa persiapan sumberdaya yang dibuthkan dalam kegiatan yakni dengan mengidentifikasi kebutuhan program terkait pelaksanaan edukasi pencegahan covid-19 dan pembagian masker seperti mempersiapkan sarana dan prasarana yang mendukung program dan materi edukasi yang diberikan, banner, pamflet, sticker, dan masker. Kedua, tim melakukan observasi dan analisis situasi, mengidentifikasi dan menetapkan masalah yang akan diintervensi berupa kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga, tim melakukan koordinasi dengan tokoh masyarakat dan tim gugus tugas di wilayah setempat untuk persiapan pelaksanaan baik waktu dan tempat pelaksanaan. Keempat, tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan yang dilaksanakan selama 1 hari. Program Studi Keperawatan Ende Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang membagikan 1000 buah masker gratis kepada masyarakat sebagai bentuk dukungan terhadap program nasional pengendalian penyebaran kasus COVID 19. Hal tersebut juga mendukung “Gerakan Pembagian Satu Juta



Gambar 2. Persiapan Kegiatan Pengabdian

Masker” kepada masyarakat yang digagas oleh Kemenkes Republik Indonesia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dilaksanakan pada Rabu 02 September tahun 2020 yang dilakukan dipusat aktivitas masyarakat Kota Ende seperti pangkalan ojek, jalan dan pasar yang dilakukan oleh tim atau kelompok-kelompok yang sebelumnya dibentuk untuk memudahkan pembagian masker kepada masyarakat. Selain membagikan masker, tim Prodi Keperawatan Ende juga memberikan sosialisasi atau pendidikan kesehatan terkait penerapan protokol kesehatan pada masa new normal sehingga seluruh elemen masyarakat untuk melakukan pencegahan penularan COVID 19.

## Diskusi

Tingginya penyebaran COVID 19 perlu disikapi dengan pengetahuan yang tepat oleh semua lapisan masyarakat terlebih oleh para pemimpin pemegang kebijakan. Pengetahuan yang salah akan menghasilkan perencanaan dan penanganan yang salah juga sehingga diperlukan edukasi dan dukungan sumberdaya berupa sarana dan prsarana yang memadai terkait dengan pencegahan penularan COVID 19 seperti



Gambar 3. Kegiatan Edukasi Berbasis Poster

masker standar. Salah satu anjuran untuk mencegah terjadinya semakin menyebar wabah Covid-19 adalah dengan menggunakan masker. ECDC (2020) menyatakan masyarakat dianjurkan menggunakan masker di luar rumah. Jenis masker yang dapat digunakan adalah masker kain yang merupakan salah satu

contoh dari masker non medis atau disebut pula dengan masker komunitas yang merupakan penutup muka buatan sendiri atau komersial yang terbuat dari kain. Meskipun masker non medis tersebut bisa pula dari tekstil lain atau bahan lain seperti kertas yang dapat digunakan oleh masyarakat yang bukan termasuk pemberi atau petugas pelayanan kesehatan. Selain ketersediaan masker, pengetahuan tentang bahaya COVID 19 sangat penting dalam merubah mindset dan perilaku masyarakat ke arah lebih baik dan lebih *higienis*. Pembagian masker kepada masyarakat secara gratis dilakukan karena masih banyak masyarakat yang belum menggunakan masker ketika ada kegiatan di luar rumah. Pembagian masker ini dilakukan di tempat umum. Kegiatan pembagian masker ini disertai juga dengan edukasi berupa poster atau banner untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang peran dan pentingnya menggunakan masker dan cara menggunakan masker yang benar sesuai aturan WHO. Hal tersebut merupakan salah satu upaya mencegah resiko penularan Covid-19 di tengah masyarakat (Jamilatun, 2020).

Adaptasi kehidupan baru sudah mewajibkan masyarakat menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah. Namun, kurangnya edukasi dan rasa peduli masyarakat, menjadi tantangan tersendiri dalam proses penegndalian penularan COVID 19. Penomena tersebut juga yang melatar belakangi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara masif. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian,



Gambar 4. Kegiatan Edukasi Berbasis Poster

masyarakat sangat menyambut kegiatan dengan sangat baik dan sangat terbuka bahkan antusias. Hal ini ditunjukkan dengan ekspresi dan informasi yang disampaikan secara langsung kegiatan ini dirasakan sangat bermanfaat karena dapat menambah jumlah masker yang mereka miliki tanpa harus membeli sendiri dan dapat menggunakan masker secara bergantian, terutama bagi warga

yang rutinitasnya mengharuskan keluar rumah setiap hari dan bertemu dengan orang luar. Selain itu, harga masker tergolong mahal dan langka, sehingga warga sulit mendapatkan untuk digunakan ketika keluar rumah. Kegiatan pengabdian ini juga meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mencegah wabah COVID 19 dengan masker sebagai upaya preventif.

Masker kain yang dibagikan bisa digunakan sebagai pengganti masker medis untuk mengurangi risiko penularan COVID 19 di tengah masyarakat umum. Banyaknya kasus orang tanpa gejala (OTG) juga mendasari sosialisasi masker kain. Orang yang tidak sadar bahwa dirinya positif Corona bisa saja menuliri orang lain tanpa sengaja ketika berinteraksi tanpa masker. Satu tetesan (droplet) cairan saja bisa menyebabkan orang lain terkena COVID 19. Untuk mengantisipasi kejadian itu, masyarakat dihimbau mengenakan masker ke mana pun pergi di area publik. Namun, manfaat masker kain tersebut bisa didapatkan selama memenuhi persyaratan untuk mendukung efektivitasnya (Kemenkes, 2020). Pembagian masker telah dilakukan oleh beberapa kalangan, lokasi dan wilayah yang berbeda-beda sejak terjadinya wabah COVID 19. Firdayanti et al. (2020) pada bulan Juni telah membagi masker sekitar 300 di Kelurahan Romang Polong, Kabupaten Gowa. Syapitri et al. (2020) membagi masker sebanyak 500



Gambar 3. Kegiatan Pembagian Masker

masker kain nonmedis dibagikan kepada pedagang pasar di Pasar Pringgane Medan, minimal satu warga punya 3 atau 5 masker yang bisa dipakai bergantian setiap hari. Produk masker nonmedis yang dibagikan sepenuhnya buatan pelaku UKM untuk mengurangi permintaan pasar terhadap masker medis dan menambah peluang penghasilan bagi produsen. Utami dan Giri (2020) juga telah melaksanakan kegiatan gerakan 1000 masker, salah satunya didistribusikan di Banjar Ambengan Peguyangan Kangin Denpasar Utara.

## Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi dan pembagian masker di Kabupaten Ende berjalan dengan lancar dan tanpa ada hambatan. Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian karena kelangkaan masker yang diperoleh setelah wabah COVID 19 semakin meningkat. Kegiatan ini dirasakan sangat bermanfaat karena dapat menambah jumlah masker yang mereka miliki tanpa harus membeli sendiri dan dapat menggunakan masker secara bergantian, terutama bagi warga yang rutinitasnya mengharuskan keluar rumah setiap hari dan bertemu dengan orang luar. Selain itu, terjadi peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mencegah wabah COVID 19 dengan masker. Diharapkan kegiatan ini dapat terus berkelanjutan untuk mencegah penularan virus Covid-19

## Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada pemerintah (Kementerian Kesehatan) dan seluruh civitas akademika program studi DIII Keperawatan Ende, dosen tenaga kependidikan dan mahasiswa yang sudah memberikan dukungan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## Daftar Referensi

- Dionisia Ina Baragi, Veronika I.A. B. (2021) Analisis Sebab Ketidapatuhan Masyarakat Dalam Menggunakan Masker di Tengah Pandemi Covid-19 di Pasar Penfui Kelurahan Penfui. *Warta Governare: Jurnal Ilmu Pemerintahan*. Vol 2 No 1. <https://journal.unwira.ac.id/index.php/WG/article/view/1209>
- ECDC. 2020. Using Face Masks In The Community. European Centre for Disease Prevention and Control, (April):1-6.
- Firdayanti, AL Kautzar AM, Taherong F, Andryani ZY, Saleha S, Diarfah D. 2020. Pencegahan Covid-19 Melalui Pembagian Masker di Kelurahan Romang Polong Kabupaten Gowa. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*,2(1):53-57.
- Jamilatun, Makhabbah et al (2020) Edukasi Pencegahan Covid-19 Dan Pembagian Masker Di Wilayah Kampung Kroyo, Karangmalang, Sragen. : *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. Volume 1 Nomor 2. <file:///C:/Users/deskTOP/Downloads/119-Article%20Text-603-1-10-20210826.pdf>
- Kemendes [Kementrian Kesehatan]. 2020. Dokumen Resmi. Pedoman Kesiapan Menghadapi Covid-19.:0-115. Jakarta: Kemendes RI.

- Lathifah A, Kistanto NH. 2020. Penyusunan dan Sosialisasi Buku Saku RW Tangguh Bencana Wabah Covid-19 di RW 04 Kelurahan Candirejo, Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1):7-10.
- Syapitri H, Siregar LM, Saragih FL. 2020. Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Sosialisasi dan Pembagian Masker di Pasar Pringgian Medan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 3(2):422-29.
- Utami NWA, Giri KRP. 2020. Gerakan 1000 Masker Melawan Corona: Pembagian di Kecamatan Denpasar Utara. *Jurnal Lentera Widya*, 1(2):24-30.
- Yuliana. 2020. Corona Virus Diseases(Covid -19): Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1):187-92.